

Pemkot Tangerang Lanjutkan Vaksinasi Pelaku UMKM dan PKL

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melanjutkan vaksinasi Covid-19 untuk pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Tangerang pada Senin (31/5). Pelaksanaan vaksinasi untuk pelaku UMKM dan pedagang kaki lima (PKL) itu ditargetkan selesai pada Rabu (2/6), dengan sasaran 20.000 orang.

"Target sasaran adalah yang berdagang di wilayah Kota Tangerang," kata Kepala Dinas Kesehatan Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah menyatakan bahwa vaksinasi pelaku UMKM tersebut merupakan upaya pemulihan ekonomi di wilayahnya. Tujuannya, kata Arief, agar memberikan rasa aman dan nyaman kepada penjual atau pembeli yang bertransaksi di tempat.

"(Target vaksinasi) Minimal lokasi usahanya ada di Kota Tangerang, kalau KIP luar kota tidak apa-apa. Ditekankan bahwa prioritas vaksin kali ini bagi pedagang dan pelaku UMKM," papar pria 44 tahun itu.

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin menuturkan, berdasarkan peninjauan di lapangan, proses vaksinasi UMKM sudah berjalan lancar. "Alurnya sudah bagus. Jadi tidak terjadi kerumunan masyarakat yang datang untuk vaksin," kata Sachrudin.

Dia turut mengapresiasi

upaya yang dilakukan oleh pihak kecamatan serta Dinkes Kota Tangerang dalam mengatur pelaksanaan vaksinasi. "Sehingga masyarakat yang datang juga bisa teratur dan prosesnya bisa lebih cepat," ucap Sachrudin. Liza menambahkan, jajarannya turut menyuntikkan vaksin terhadap warga lanjut usia (lansia) selama pelaksanaan vaksinasi UMKM.

Kota Tangerang, lanjut dia, turut membenarkan vaksin terhadap lansia yang berusia di atas 50 tahun. "Sebelumnya batas minimal usia 60 tahun, tapi sekarang turun menjadi 50 tahun," tutur dia. Dibentangkan sebelumnya, vaksinasi pelaku UMKM di Kota Tangerang yang diselenggarakan pada Selasa (25/5) tidak semuanya tepat sasaran. Liza menyebut, jajarannya hanya menerima data penerima vaksin dari perangkat kelurahan. Prioritas utama vaksinasi tersebut seharusnya pemilik KIP Kota Tangerang.

Namun, dalam pelaksanaannya, sejumlah orang yang divaksin justru bukanlah pemilik KIP Kota Tangerang. Hal tersebut lantas dipermasalahkan oleh Arief. "Kami dapat data kan dari kelurahan. Harusnya kelurahan kan yang tau wilayahnya," ungkap Liza melalui sambungan telepon, Selasa malam. "Dinkes ada sasarannya kan. Kami enggak tau UMKM itu dari daerah mana, kami enggak kenal kan," sambungannya. ● pp



PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA DI KAMPUNG TERAS PANCASILA

Dua bocah berlari mengibarkan bendera merah putih saat perayaan hari lahir Pancasila di Kampung Tematik Kampung Teras Pancasila, Karang Tengah, Tangerang, Banten, Selasa (1/6). Acara yang dilaksanakan dalam rangka memperingati hari lahirnya Pancasila bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila sejak dini.

Berbuat Curang Saat PPDB, Kepala Sekolah Diancam Diberhentikan

Dindik Kota Tangerang bakal membuat pakta integritas untuk mencegah kecurangan dalam proses PPDB tersebut. Pakta integritas merupakan dokumen yang berisi pernyataan atau janji kepada diri sendiri berkaitan komitmen melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran dan kesanggupan tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme.

TANGERANG (IM) - Kepala Dindik Kota Tangerang, Jamaludin mengaku bakal memberhentikan kepala sekolah yang melakukan kecurangan dalam proses

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2021/2022. Sebagaimana diketahui, PPDB jenjang TK hingga SMP di Kota Tangerang bakal digelar pada pertengahan bulan Juni 2021. "Kalau misal yang

berbuat curang kepala sekolah, maka kami kasih teguran," ujarnya di rekaman suara yang diterima, Selasa (1/6).

"Dan yang paling berat, akan kami non-job (berhentikan)," sambung dia. Oleh karena itu, Dindik Kota Tangerang bakal membuat pakta integritas untuk mencegah kecurangan dalam proses PPDB tersebut. Pakta integritas merupakan dokumen yang berisi pernyataan atau janji kepada diri sendiri berkaitan komitmen melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme.

Kata Jamaludin, pakta integritas bertujuan membuat

tiap kepala sekolah berkomitmen tidak melakukan kecurangan. "Kami, baik itu di Dindik maupun kepala sekolah, harus komitmen. Dan saya akan membuat pakta integritas bahwa saya memerintahkan tidak ada yang boleh melakukan kecurangan," papar Jamaludin.

Jamaludin sebelumnya menyatakan, PPDB jenjang TK-SMP digelar pada 14 Juni 2021 dan 30 Juni 2021. "PPDB dilakukan dari jenjang TK hingga SMP saja. Kewenangan PPDB SMA dan SMK ada di Provinsi Banten," kata Jamaludin.

Berikut sejumlah persyaratan yang harus dipersiapkan bagi Calon Peserta Didik Baru (CPBD): CPDB jenjang TK: Berusia lima tahun atau paling rendah empat tahun untuk kelompok A. Berusia

enam tahun atau paling rendah lima tahun untuk kelompok B. CPDB jenjang SD Berusia paling rendah enam tahun pada tanggal 1 Juli 2021. Sekolah wajib menerima peserta didik yang berusia tujuh tahun. Pengecualian syarat usia paling rendah enam tahun, sebagaimana dimaksud pada butir 1, yaitu paling rendah lima tahun enam bulan pada tanggal 1 Juli 2021, wajib dibuktikan dengan rekomendasi psikolog. Memiliki akta kelahiran atau surat keterangan lahir. CPDB jenjang SMP Berusia paling tinggi 15 tahun pada tanggal 1 Juli tahun 2021. Memiliki ijazah SD/MI/Program kesetaraan paket A/Surat Keterangan Lulus (SKL) asli. Memiliki nomor induk siswa nasional (NISN). ● pp

Tangsel Zona Kuning Covid-19

SERANG (IM) - Dinas Kesehatan Provinsi Banten kembali menetapkan Kota Tangerang Selatan menjadi wilayah berzona kuning, dengan tingkat resiko penyebaran Covid-19 yang rendah.

Peta situasi dan data sebaran kasus terbaru tersebut, dirilis melalui akun instagram resmi @dinkes_provbanten, pertanggal 31 Mei 2021 kemarin.

Dalam data terbarunya itu, dijelaskan bahwa Tangsel memiliki tren penurunan kasus, dengan kasus Kontak Erat (KE) sebanyak 15.779 kasus, Kasus Suspect (KS) 5.181 kasus, dan Kasus Probable (KP) sebanyak 10 kasus.

Dengan rincian Kasus Konfirmasi (KK), yakni pasien dirawat sebanyak 163 orang, pasien sembuh sebanyak 10.744 orang, dan kasus meninggal sebanyak

396 orang.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie mengungkapkan rasa syukurnya. "Alhamdulillah ya indikator-indikatornya terus membaik. Keterisian BOR (Bed Occupancy Rate)-nya sudah jauh 30 persen, kemudian angka kesembuhannya meningkat, angka kematian juga semakin turun. Dan yang tidak kalah pentingnya angka positif rate-nya juga turun sekarang," ungkap Benyamin, Selasa (1/6).

Menurutnya, kondisi yang kian membaik ini tak lepas dari perjuangan dan kedisiplinan seluruh lapisan masyarakat. "Kemudian juga pemeriksaan swab antigen terus kita gencarkan melalui berbagai jalur. Polres memberikan target besar, kemudian swasta juga mencanangkan target swab antigen juga, dan

program vaksinasi juga terus kita jalankan," paparnya.

Selain itu, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro turut menyumbang keberhasilan Pemkot dalam upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di kota termuda se-Tangsel ini.

Saat ini, Kota Tangsel menjadi wilayah satu-satunya se-Tangerang Raya yang memiliki zona kuning dengan resiko penyebaran virus yang tergolong rendah.

"PPKM Mikro masih berlangsung. Itu sangat efektif salah satu mendongkrak zona kuning karena kita PPKM Mikro konsisten kita laksanakan. Selain itu, tempat-tempat wisata juga masih belum kita buka ya. Wisata air, taman-taman kita juga belum buka. Ini juga menyumbang masuk zona kuning," pungkasnya. ● pp

SMAN 15 Kota Tangerang Sosialisasi Tentang PPDB 2021

TANGERANG (IM) - Kabar yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat yang hendak mendaftarkan anak sekolah ke jenjang SLTA mulai disosialisasikan. Kepala Sekolah SMAN 15 Kota Tangerang, Roni Yunardi, melalui Wakil Kepala Sekolah bidang humas, Anwar Husen memberikan keterangan bahwa PPDB melalui 4 jalur, yakni jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan tugas orang tua dan jalur prestasi.

"Jalur zonasi 60%, jalur afirmasi 15%, jalur perpindahan tugas orang tua 5% dan jalur prestasi 20%, sementara terkait kuota penerimaan siswa baru di SMAN 15 Kota Tangerang sebanyak 396 siswa. Adapun jalur zonasi pendaftarannya dimulai tanggal 21-23 Juni 2021, sementara jalur afirmasi dan jalur perpindahan tugas orang tua pendaftarannya dimulai tanggal 30 Juni s/d 02 Juli 2021 dan jalur prestasi pendaftarannya dimulai tanggal 30 Juni s/d 04 Juli 2021," jelasnya.

Lebih lanjut Anwar menjelaskan jadwal pengumuman siswa yang diterima untuk jalur zonasi pada tanggal 27 Juni 2021. Sementara pengumuman siswa yang diterima untuk jalur afirmasi, jalur perpindahan tugas orang tua dan jalur prestasi pada tanggal 6 Juli 2021. Adapun jadwal untuk daftar ulang bagi siswa yang diterima untuk jalur zonasi pada 28-29 Juni 2021, daftar ulang siswa yang diterima untuk jalur afirmasi, jalur perpindahan dan jalur prestasi pada tanggal 7-8 Juni 2021.

Anwar menambahkan, terkait persyaratan pendaftaran siswa baru secara umum berupa Ijazah SMP/ sederajat, Akte Kelahiran/ surat keterangan lahir peserta didik dengan batas usia paling



Kepsek SMAN 15, Roni Yunardi saat simulasi sekolah tatap muka dengan protokol kesehatan.

tinggi 21 tahun pada tanggal 1 Juli 2021 dan belum menikah, Kartu Keluarga/ surat keterangan domisili dan diketahui RT/RW dan Kelurahan/Desa setempat yang menerangkan bahwa siswa/siswi yang bersangkutan telah berdomisili paling singkat satu tahun sebelum tanggal 20 Mei 2021, dan pasfoto ukuran 3x4 dua lembar.

Masih kata Anwar pelaksanaan pendaftaran melalui daring/online bertempat di domisili (rumah) calon peserta didik sesuai dengan alamat kartu keluarga, atau surat keterangan domisili yang tertera. Apabila calon peserta didik tidak memungkinkan mendaftar secara online di tempat domisili maka dapat mendaftar dari tempat lain dengan mengubah titik koordinat sesuai dengan alamat yang tertera pada kartu keluarga/ surat keterangan domisili.

"Sebagai tanda bukti titik koordinat domisili pendaftar telah sesuai dengan

yang dimaksud maka diharuskan pendaftar juga mengirim secara offline atau online/upload bukti cetak tangkapan layar (capture).

Jika terjadi perbedaan hasil perhitungan jarak antara pendaftar calon peserta didik dengan panitia PPDB sekolah, maka akan dilakukan perhitungan/ pengecekan bersama," ujarnya.

Sedangkan jalur afirmasi menurut Anwar bukti keikutsertaan orang tua calon peserta didik dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari pemerintah pusat atau daerah. Dan surat pernyataan dari orang tua calon peserta didik yang menyatakan bersedia diproses secara hukum apabila terbukti tidak sesuai dengan keterangan tidak mampu.

Sementara jalur prestasi harus menyertakan nilai rapor lima semester terakhir tingkat SMP/ sederajat, atau sertifikat/ piagam/ surat keterangan prestasi/ penghargaan akademik/non akademik. ● jh

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR **BANGKIT BERSAMA**

PIMPINAN DAN SEGENAP JAJARAN PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR MENGUCAPKAN

SELAMAT HARI JADI BOGOR KE-539

Semangat Solidaritas dan Gotong Royong untuk Pembangunan Kabupaten Bogor

3 Juni 1482 - 3 Juni 2021

H. IWAN SETIAWAN
WAKIL BUPATI BOGOR

ADE YASIN
BUPATI BOGOR

Drs. H. BURHANUDIN, M.Si.
SEKDA KABUPATEN BOGOR